

RINGKASAN

Evaluasi Kepuasan Petugas Koding Rawat Jalan Terhadap Siwongso Di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang, Widian Alvina Putri dengan NIM. G41201293, Tahun 2023, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember di bawah bimbingan Selvia Juwita Swari, S.KM., M.Kes sebagai dosen pembimbing.

Menurut Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009, Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Setiap Rumah Sakit diwajibkan menyelenggarakan rekam medis yang dilakukan sesuai dengan standar yang secara bertahap diupayakan mencapai standar Internasional (Depkes RI, 2009).

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2008).

Menurut (Depkes RI, 2006) *coding* adalah membuat kode atau diagnosa penyakit berdasarkan klasifikasi penyakit yang berlaku, yang bertujuan untuk mempermudah pengelompokan penyakit dan operasi yang dapat dituangkan dalam bentuk angka. Tujuan Coding menurut AHIMA (1986) Selain digunakan untuk klaim asuransi kesehatan, kode pada data digunakan untuk evaluasi proses dan hasil perawatan kesehatan.

Evaluasi sistem informasi yaitu suatu proses untuk menggali dan mencari tahu, tentang sejauh mana suatu kegiatan implementasi sistem informasi, baik dari sudut pandang persepsi pengguna, organisasi, maupun dari segi teknologi sistem informasinya (Hakam, 2016).

Pemberian pelayanan kesehatan saat ini erat hubungannya dengan perkembangan teknologi, dimana pelayanan kesehatan dihadapkan pada tantangan dan tuntutan penggunaan teknologi informasi sebagai sistem pendukung dalam memberikan suatu pelayanan kesehatan (Rohmah et al., 2020).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan suatu usaha untuk menyajikan informasi yang akurat tepat waktu dan sesuai kebutuhan guna menunjang proses fungsi-fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sering dianggap sebagai senjata strategik manajemen dalam mengarungi kompetisi yang semakin ketat dalam persaingan produk pelayanan kesehatan (Darmawan dkk 2020).

RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang merupakan salah satu rumah sakit yang sudah menggunakan sistem informasi digital, yang biasa disebut dengan *siwongso*. Dengan fitur yang sudah memadai tentunya harus dilakukan sebuah evaluasi untuk melihat apakah fitur yang ada sudah sesuai dengan apa yang diharapkan pengguna. Evaluasi sistem yang tepat digunakan untuk penelitian ini adalah metode EUCS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kepuasan pengguna *Siwongso* pada petugas coding rawat jalan di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 5 dimensi pada metode EUCS terdapat ketidakpuasan pada dimensi keakuratan (*accuracy*) yaitu pada menu kasir sentral ketika bridging data diri pasien masih merah di aplikasi bridging. Pada tampilan menu grouping(*grouper*) masih terkendala dengan adanya *error sistem(downtime)*, dikarenakan ada pembaruan(*update*) pada SIMRS. Sehingga membuat petugas menunggu dan login kembali pada aplikasi SIMRS. Selain itu, pada dimensi kemudahan penggunaan (*easy of use*) di *Siwongso* tidak ada menu help atau bantuan jika petugas coding rawat jalan mengalami kendala error.